

ISBN 978-979-011-826-3

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

# PROSIDING



## TEMU ILMIAH NASIONAL GURU V (TING V) TAHUN 2013

“Inovasi Pembelajaran untuk Generasi Emas Gemilang”

# **“INOVASI PEMBELAJARAN UNTUK GENERASI EMAS GEMILANG”**

**PROSIDING TEM U ILMIAH NASIONAL GURU V (TING V)**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Terbuka  
23 November 2013**

**Editor:**

Amalia Sapriati  
Heni Safitri  
Herawati  
Suratinah  
Maman Rumanta  
Ojat Darajat  
Suroyo  
Herman  
Rahayu Dwi Riyanti  
Dodi Sukmayadi

**Pembicara Utama:**

Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si.  
(Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

**Pembicara Pleno:**

1. Dr. Graham Dawson, *Consultant for Education Quality AusAID Education Partnership SSQ (School Systems and Quality)*;
2. Dr. M. Abduhzen, M.Hum., Kepala Balitbang PB-PGRI.

**Layouter:**

Nono Suwarno  
Bangun Asmo Darmanto

**ISBN 978-979-011-826-3**

**Penerbit:** Universitas Terbuka Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe,  
Pamulang Tangerang Selatan 15418  
Laman: [www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id)

**MOHON PERHATIAN! SELURUH ISI MAKALAH DAN SUMBER-SUMBER  
YANG TERCANTUM PADA MAKALAH MENJADI TANGGUNG JAWAB  
MASING-MASING PENULIS**

## KATA PENGANTAR

Pertama dan yang paling utama, kami panjatkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya, sehingga Prosiding Seminar Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) V dengan tema "Inovasi pembelajaran untuk Generasi Emas Gemilang" dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Prosiding ini merupakan dokumentasi karya ilmiah guru, praktisi pendidikan, pemerhati pendidikan, peneliti maupun kalangan akademisi perguruan tinggi. Di dalam prosiding ini berisi 70 makalah yang disampaikan dalam sidang paralel TING V yang diselenggarakan hari Sabtu, 23 November 2013 di Balai Sidang - Universitas Terbuka yang dibuka secara resmi oleh Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si., Direktur Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam sambutannya beliau menyampaikan seorang guru harus menginspirasi dan mengajar dengan hati. Prinsip asah, asih dan asuh hendaknya melingkupi bagian dari upayanya mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang menginspirasi siswanya ketika mengajar dan mendidik akan membuat siswanya menjadi maju dan terasah kecerdasan dan karakternya. Guru yang mengajar dengan hati dan penuh kasih sayang akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi siswa-siswanya. Hal ini sangat sejalan dengan tema yang diusung oleh TING tahun ini bahwa inspirasi didalam mengajar dapat timbulkan dengan adanya berbagai inovasi-inovasi pembelajaran yang disampaikan guru dalam pembelajaran sehingga siswa akan belajar dengan kesungguhan dan tujuan pembelajaran yang pada akhirnya generasi emas gemilang yang diharapkan dapat tercapai.

Prosiding ini telah melalui proses penilaian dan editing oleh dewan editor/penilai karya tulis ilmiah serta dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab pada saat seminar berlangsung. Semoga penerbitan prosiding ini dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan Inovasi pembelajaran. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penyusunan prosiding ini dan mohon maaf atas ketidaksempurnaan dalam penerbitan prosiding ini.

Pondok Cabe, 23 November 2013

**Dekan FKIP-UT,**

ttd

**Drs. Udan Kusmawan, M.A.,Ph.D.**

**NIP 196904051994031002**

## SAM BUTAN REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA

Assalamulaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita semua,

Peserta seminar yang saya hormati,

Dalam rangka memperingati Hari Guru, dan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan perayaan Dies Natalis ke – 29 UT, untuk kelima kalinya, Universitas Terbuka (UT), dalam hal ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP-UT) kembali menyelenggarakan Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) dengan tema “Inovasi pembelajaran untuk Generasi Emas Gemilang” yang diselenggarakan pada 23 November 2013 di Balai Sidang UT.

Tema tersebut sangat relevan dengan upaya UT dalam mendukung program Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk mewujudkan Generasi Emas Indonesia yang produktif guna melakukan upaya peningkatan mutu dan profesionalitas guru secara berkesinambungan.

TING V ini diselenggarakan dengan tujuan (1) meningkatkan kesadaran guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran, (2) memberikan wahana professional bagi guru untuk saling berbagi pengalaman, (3) mengembangkan dan mendorong komitmen guru untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, dan (4) membuka peluang guru untuk mengadopsi berbagai macam konsep dan model inovasi dan yang telah diujicobakan.

Dalam konteks ini, guru memiliki tanggung jawab untuk terus berupaya meningkatkan kualitas profesionalitas mereka melalui inovasi pembelajaran yang dilaksanakan secara terus menerus. Inovasi pembelajaran ini menjadi salah satu simpul dalam aktivitas pembelajaran yang disusun, dirancang, dan diterapkan sebagai upaya menyiapkan generasi emas gemilang Indonesia. Hal-hal semacam inilah yang disampaikan juga oleh pemakalah utama dan pemakalah pleno dalam TING V, seperti yang disampaikan Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si., Direktur Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Dr. Graham Dawson, Consultant for Education Quality AusAID Education Partnership SSQ (School Systems and Quality), dan Dr. M. Abduhzen, M.Hum., Kepala Balitbang PGRI, serta paparan pemakalah lain dalam kelas-kelas paralel dengan jumlah total 88 makalah dan jumlah peserta sebanyak 527 orang yang berasal dari para guru atau kepala sekolah, dosen PTN/PTS, dan para pemerhati pendidikan dari seluruh Indonesia. Partisipasi pemakalah dan juga peserta ini tentu satu hal yang menggembirakan kita semua karena sumbang saran pemikiran para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa selalu kita harapkan.

Pembukaan TING V ini ditandai dengan pemukulan gong oleh Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dikti, Kemendikbud, Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si., didampingi Rektor UT. Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D. dan Dekan FKIP-UT, Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. dan dilanjutkan dengan pemberian cinderamata dan foto bersama. Secara resmi acara ditutup oleh Dekan FKIP-UT, Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.



Temu Ilmiah Nasional Guru Tahun 2013 ini, adalah wahana bagi guru untuk dapat berkiprah dalam kegiatan ilmiah dengan berbagi pengalaman baik terkait dengan pembelajaran maupun hasil penelitiannya.

Temu ilmiah kali ini merupakan tahun ke-5 yang telah diselenggarakan oleh Universitas Terbuka, tema yang menjadi sentral pembahasan adalah **“Inovasi Pembelajaran Untuk Generasi Emas Gemilang”**. Tema tersebut diangkat sehubungan dengan kajian statistik kependudukan nasional yang mengindikasikan bahwa Indonesia, pada 100 tahun kemerdekaannya, yaitu Tahun 2045, akan berada dalam era Generasi Emas. Agar proyeksi tersebut tercapai, segmen penduduk pada usia produktif tersebut perlu disiapkan dengan baik. Sebagai contoh, di antaranya adalah proses pendidikan yang dilakukan sejak dini saat ini hendaknya dimaknai tidak sekadar transfer ilmu pada ranah kognisi saja, melainkan harus dilengkapi dengan pendidikan karakter dan keterampilan teknis. Untuk itu, penting bagi dunia pendidikan untuk melakukan inovasi dalam berbagai hal, termasuk dalam hal pola pikir serta pola ajar dan pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan mempersiapkan Generasi Emas Indonesia, inovasi pembelajaran harus menjadi salah satu yang harus terus kita kembangkan. Inovasi pembelajaran tidak dapat lahir di ruang hampa. Guru atau pendidik, sekolah, pemangku kepentingan, dan lingkungan sekitarnya hendaknya bersinergi untuk mewujudkannya. Untuk mencapai suatu inovasi, guru dituntut memupuk keyakinan pribadinya dengan prestasi di bidang materi pembelajaran dan keterampilan pedagogis. Proses inovasi pembelajaran saat ini tidak bisa terlepas dari canggihnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, yang semakin terjangkau harganya. Sebagai bukti, implementasi teknologi ke dalam sistem pendidikan jarak jauh dan dunia maya umumnya bukan lagi dunia yang asing, terutama bagi generasi muda saat ini yang akan menjadi bagian dari Generasi Emas nanti tahun 2045. Oleh karena itu, peran guru pun perlu dikuatkan dalam rangka kita mempersiapkan generasi era tersebut.

Akhirnya pada kesempatan ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada para guru khususnya dan dosen, praktisi pendidikan, dan pemerhati pendidikan, yang telah menyampaikan makalah untuk dibahas dalam Temu Ilmiah Nasional Guru kali ini. Semoga karya ilmiah yang telah disajikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lain yang lebih luas.

Pondok Cabe, 23 November 2013

**Rektor Universitas Terbuka,**

ttd

**Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D.**

**NIP 19620401 198601 2 001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAM BUTAN REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA	iv
DAFTAR ISI	vi

No	Judul Makalah	Hal
<b>A.</b>	<b>INOVASI PEM BELAJARAN BAHASA</b>	
1	MODEL EAS (ENGAGE, ACTIVATE, STUDY) BERBANTUAN MEDIA JUMBLED WORD DENGAN IRINGAN MUSIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR NEGERI 06 SALATIGA <a href="#"><u>Binti Muflikah</u></a>	1
2	MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMUNIKASI DALAM BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH MENENGAH DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER BELAJAR TERBUKA SEBAGAI INNOVASI PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS <a href="#"><u>Darminah</u></a>	9
3	PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL DRILLING PADA SISWA SEKOLAH DASAR <a href="#"><u>Dewi Purwanti</u></a>	16
4	PENGARUH METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK DAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA DINI <a href="#"><u>Dinar Nur Inten</u></a>	24
5	MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM “BERITA PAGI” <a href="#"><u>Sudilah</u></a>	34
6	MELEJITKAN KOMPETENSI BERBAHASA INDONESIA SISWA USIA PENDIDIKAN DASAR MELALUI INTERAKSI WACANA KEILMUAN TENTANG TOPIK-TOPIK KONTEKSTUAL <a href="#"><u>Sugit Zulianto</u></a>	46
7	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF MELALUI PEMANFAATAN PETA KONSEP DI SEKOLAH DASAR <a href="#"><u>Suhartono</u></a>	54
8	IMPLEMENTASI MODEL STAD DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA PEMBELAJARAN MENULIS <a href="#"><u>Sukardi KS</u></a>	64
9	STRATEGI STORYTELLING SEBAGAI UPAYA INOVASI PEMBELAJARAN YANG KHAS INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH <a href="#"><u>Sulistiyono</u></a>	78

10	TOTAL PHYSICAL RESPONSE AS AN ALTERNATIVE MODEL FOR INTRODUCING ENGLISH TO KINDERGATEN LEARNERS <a href="#"><u>Testiana Deni Wijayatiningsih, Djoko Sri Bimo</u></a>	86
11	INTEGRASI THEMATIC UNO DAN CRAZY PICTURES PADA SUMBER BACAAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS KEGIATAN BAHASA INGGRIS <a href="#"><u>Yasir Riady</u></a>	91
<b>B. INOVASI PENDIDIKAN</b>		
12	KESIAPAN MAHASISWA S1 PGSD UNIVERSITAS TERBUKA UNTUK MENULIS KARYA ILMIAH SEBAGAI PRASYARAT KELULUSAN STUDI <a href="#"><u>A.A. Ketut Budiastra, Susy Puspitasari</u></a>	103
13	INOVASI PEMBELAJARAN KARAKTER DI KELAS DALAM MEWUJUDKAN GENERASI EMAS GEMILANG 2045 <a href="#"><u>Eldarni, Abna Hidayati</u></a>	114
14	PENERAPAN DAN ANALISA SWOT STANDAR KOMPETENSI AQUASCAPE SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN BUDIDAYA IKAN DI DAERAH PERKOTAAN (Studi Kasus di SMKN 2 Kota Tangerang) <a href="#"><u>Adida. S</u></a>	122
15	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JASMANI MELALUI METODE KOOPERATIF DAN METODE EKSPLORASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DAN INTERPERSONAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK (Studi Eksperimen Kuasi Pada Anak TK B di TK Bhayangkari 43 Kecamatan Jatinangor- Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2012) <a href="#"><u>Arrofa Acesa</u></a>	130
16	STRATEGI ASESMEN PEMINATAN PESERTA DIDIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA/MA/SMK <a href="#"><u>Awaluddin Tjalla</u></a>	141
17	INOVASI PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DALAM RANGKA MENYONGSONG GENERASI EMAS <a href="#"><u>Budiharto</u></a>	157
18	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS IXD SMP NEGERI 2 KEPOHBARU DENGAN STRATEGI EVALUASI DIRI <a href="#"><u>Endang Tri Bawani</u></a>	173
19	METODE BERCERITA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TERPADU BAGI SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR <a href="#"><u>Etty Kartikawati</u></a>	186
20	METODE KOOPERATIF TIPE LEARNING TOGETHER MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN SISWA AKTIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <a href="#"><u>Hisham El-Qaderie</u></a>	193
21	PENANAMAN KARAKTER BANGSA MENUJU GENERASI EMAS GEMILANG MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI <a href="#"><u>Kadarsi</u></a>	202

22	MENYONGSONG LAHIRNYA GENERASI EMAS TAHUN 2045 <a href="#"><u>Nurbaiti, Mahmud</u></a>	213
23	PERANGKAT LUNAK ANALISIS KEMATANGAN KARIER SISWA SMP UNTUK MENJAWAB TANTANGAN BONUS DEMOGRAFI INDONESIA <a href="#"><u>Putri Ria Angelina</u></a>	219
24	PENGUNAAN METODE KARYAWISATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS ANAK USIA DINI. (Studi Eksperimen Kuasi pada Anak Kelompok B Roudhatul Athfal Assiroj Sekarwangi, Kabupaten Sumedang) <a href="#"><u>Ryan Dwi Puspita</u></a>	226
25	IMPLEMENTASI AVM PADA TK ATRAKTIF MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERCERITA <a href="#"><u>Sri Kadarwati</u></a>	238
26	PEMILIHAN BAHAN AJAR INOVATIF AGAR TERCAPAI PEMBELAJARAN YANG MENARIK DAN MENYENANGKAN <a href="#"><u>Suyatno</u></a>	250
27	PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK ANAK USIA DINI <a href="#"><u>Tati Rajati</u></a>	261
28	MENGENALKAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA PAUD MELALUI METODE BERMAIN DI DESA TEGAL GONDO LAMPUNG TIMUR <a href="#"><u>Theodory Razokinta</u></a>	268
29	FENOMENOLOGI KULTUR KELUARGA PADA PERILAKU OFF-TASK ANAK USIA DINI DI KELAS <a href="#"><u>Titik Setyowati</u></a>	275
30	PERAN GURU DALAM UPAYA INOVASI PENDIDIKAN DI INDONESIA <a href="#"><u>Wuwuh Asrining Surasmi</u></a>	286
31	PEMANFAATAN POWERPOINT UNTUK MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA LINEAR DAN NON-LINEAR <a href="#"><u>Yanuard Putro Dwikristanto</u></a>	297
32	PENGUATAN PERAN DAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI KONSTRUKTIVISTIK <a href="#"><u>Zuwirna</u></a>	305
33	FACEBOOK SEBAGAI APLIKASI PELENGKAP TUTORIAL ONLINE UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH <a href="#"><u>Adhi Susilo</u></a>	311

**C. INOVASI PEM BELAJARAN ILM U PENGETAHUAN ALAM**

- |    |  |     |
|----|--|-----|
| 34 | PEKI4501 SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE PEM BELAJARAN IPA YANG INOVATIF<br><u><a href="#">Deetje Sunarsih</a></u>  | 322 |
| 35 | PEM BELAJARAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR DENGAN MEMPERHATIKAN PERBEDAAN KECERDASAN SISWA<br><u><a href="#">Djoko Sri Bimo</a></u>   | 329 |
| 36 | PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME BERORIENTASI LIFE SKILL DENGAN PEMBELAJARAN METODE CERAMAH DI KELAS X SMAN 12 PADANG<br><u><a href="#">Suherman</a></u>                           | 339 |
| 37 | PEM BELAJARAN IPA MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM RANGKA MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA<br><u><a href="#">Anastasia Siti Nurhayati</a></u>   | 348 |
| 38 | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI PANAS<br><u><a href="#">Sri Handayani</a></u> | 362 |
| 39 | INOVASI PEMBELAJARAN IPA DI SD KELAS RENDAH MERUPAKAN UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA<br><u><a href="#">Sukiniarti</a></u>   | 371 |

#### D. INOVASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

- 40 PEMBELAJARAN MODEL LATIHAN PENELITIAN (INQUIRY) DALAM IPS SEBAGAI ALTERNATIF IMPLEMENTASI PENCAPAIAN KURIKULUM  
[Abdul Malik](#) 379
- 41 MEMBANGUN HARMONI DAN SIKAP TOLERAN SEBAGAI MODEL BIMBINGAN KARAKTER KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR  
[Asep Mahpudz](#) 389
- 42 INOVASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PARTISIPASI AKTIF PADA ESERTA DIDIK SATUAN PENDIDIKAN DASAR MENUJU GENERASI EMAS GEMILANG  
[Husen Ahmad](#) 398
- 43 INOVASI PEMBELAJARAN IPS DI SD DENGAN PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER  
[Ida Kurniasih](#) 409
- 44 IMPLEMENTASI STRATEGI INQUIRY DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK GENERASI EMAS GEMILANG  
[Isman Suharto](#) 423
- 45 INTEGRASI TEKNOLOGI-INTERNET DALAM PEMBELAJARAN IPS: INOVASI UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN IPS ABAD 21  
[Mohammad Imam Farisi](#) 431
- 46 PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI LAGU DOLANAN ANAK-ANAK DALAM PEMBELAJARAN PKN SD  
[Martono](#) 449
- 47 KOMIK ANTI KORUPSI: INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENDIDIK KARAKTER ANAK INDONESIA ANTI KORUPSI  
[Pardamean Daulay, Abdul Malik](#) 460
- 48 INOVASI PEMBELAJARAN IPS PADA MATA KULIAH PSOS 4103 ILMU GEOGRAFI DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM PIPS DENGAN PENDEKATAN BLENDED LEARNING  
[Sri Sumiyati](#) 471
- 49 PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENANAMAN KESADARAN POLITIK PADA GENERASI MUDA  
[Sriyono](#) 486
- 50 UPAYA PERBAIKAN STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR  
[T. Pramono](#) 496



<b>E.</b>	<b>INOVASI PEM BELAJARAN M ATEM ATIKA</b>	
51	INOVASI PEMBELAJARAN M ATEM ATIKA DI SEKOLAH DASAR <u><a href="#">Atikah Sari</a></u>	506
52	PM RI SEBAGAI INOVASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR <u><a href="#">Desi Ariyanti Eka Saputri, Zulfa Jamalie</a></u>	517
53	MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BERPIKIR MELALUI CD PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH <u><a href="#">Edi Prayitno, Nurmawati</a></u>	527
54	PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP KECERDASAN MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR <u><a href="#">Emalia Fatimah, Karlimah</a></u>	538
55	PEMBELAJARAN TOPOLOGI PADA ANAK SEJAK USIA DINI SUATU PENERAPAN TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET <u><a href="#">Ignatius Danny Pattirajawane</a></u>	547
56	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN KARTU BINGKAI PULUHAN DI KELAS 1 SD <u><a href="#">Ismartoyo, Yuli Haryati</a></u>	554
57	MENUMBUHKAN SIKAP KRITIS DAN PERCAYA DIRI MELALUI MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER <u><a href="#">Nurmawati, Edi Prayitno</a></u>	564
58	KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN BUZZ GROUP TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN TURUNAN FUNGSI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA N 5 TEGAL TAHUN AJARAN 2012/2013 <u><a href="#">Paridjo, Nurchayati</a></u>	574
59	INOVASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD <u><a href="#">Rahardiyono</a></u>	587
60	IMPLIKASI MODEL PEMBELAJARAN OPEN-ENDED SEBAGAI SEBUAH INOVASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA <u><a href="#">Ranak Lince</a></u>	595
61	MENYIKAPI KURIKULUM 2013 DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA <u><a href="#">Sondang Purnamasari Pakpahan</a></u>	603
62	PEMBAHARUAN INOVASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR MELALUI PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK <u><a href="#">Sri Surtini</a></u>	614
63	PEMANFAATAN BARANG BEKAS (RONGSOK) UNTUK MENUNJANG INOVASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA <u><a href="#">Sri Tresnaningsih</a></u>	625

**F. INOVASI PEM BELAJARAN TEM ATIK**

- 64 ALAT PERMAINAN EDUKATIF BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER  
SEBAGAI INOVASI PEM BELAJARAN TEM ATIK DI SD  
[Aini Indriasih](#) 636
- 65 PEMANFAATAN PENGALAMAN BAHASA ANAK DALAM PENGEMBANGAN  
LITERASI  
[Barokah Widuroyeki](#) 645
- 66 PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK YANG BERORIENTASI PADA  
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS III SD SAWANGAN MAGELANG  
[Slamet Widiyono](#) 658
- 67 MEMBANGUN ASERTIVITAS SISWA MELALUI SKEMA PEMBELAJARAN  
TEMATIK SOSIAL BERBASIS MASALAH  
[Suhartono](#) 670
- 68 IDE-IDE TEMATIK BIDANG KELAUTAN UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN  
KECINTAAN SISWA KELAS IV SD PADA LINGKUNGAN ALAM DI PULAU  
JODO, KECAMATAN BOKAN KEPULAUAN KABUPATEN BANGGAI LAUT,  
PROVINSI SULAWESI TENGAH  
[Sumarto Halilu](#) 670
- 69 MENINGKATKAN KESADARAN GURU BERUPAYA MELAKSANAKAN  
INOVASI PEMBELAJARAN TEMATIK  
[Sutan Saribumi Pohan](#) 701
- 70 PENINGKATAN PEMBELAJARAN KERAJINAN TANGAN DAN KESENIAN  
MELALUI PENDEKATAN KREATIVITAS  
[Yuli Harwati, Ismartoyo](#) 721

**KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN BUZZ GROUP TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN TURUNAN FUNGSI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA  
SMA N 5 TEGAL TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

**Paridjo dan Nurchay**

[paridjo@ut.ac.id](mailto:paridjo@ut.ac.id) dan [nurchayati949@yahoo.co.id](mailto:nurchayati949@yahoo.co.id)

**Abstrak**

*Paridjo, Drs., M.Pd., Nurchayati, S.Pd., 2013. Keefektifan Metode Pembelajaran BUZZ GRUP untuk meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Turunan Fungsi pada Siswa Kelas XI IPA*

*Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan mana yang lebih efektif antara metode pembelajaran Buzz Group dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika materi turunan fungsi siswa kelas XI IPA semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013.*

*Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Tegal dengan jumlah populasi 106 peserta didik yang terbagi dalam 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik cluster random sampling, terpilih kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji analisis varian (Anova) sebelumnya data diuji dengan uji Liliefors dan uji Bartlett untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Buzz Group lebih efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika materi turunan fungsi pada siswa kelas XI IPA semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013.*

**Kata Kunci:** Keefektifan, Buzz Grup, Prestasi Belajar

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah perangkat pendidikan yang menunjang perkembangan ilmu pendidikan. Mengingat pentingnya matematika maka pengajaran matematika di berbagai jenjang pendidikan sudah sewajarnya dikembangkan dan diperhatikan. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek kajian yang bersifat abstrak, sifat abstrak ini menyebabkan banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika, bukan itu saja mata pelajaran matematika juga merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai karakteristik berpikir logis, kritis, sistematis, tekun dan kreatif.

Matematika juga diartikan sebagai ilmu pengetahuan mengenai penalaran yang logis dan masalah-masalah yang berhubungan dengan bilangan. Pendidikan matematika pada jenjang dasar menggunakan pada penataan nalar atau kemampuan penalaran sehingga diharapkan seorang peserta didik dapat bertindak berdasarkan atas pemikiran secara logis dan rasional.

Namun di kalangan peserta didik menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga peserta didik kurang berminat mendalami matematika dan bersikap masa bodoh yang menyebabkan prestasi belajar matematika rendah.

Selain agar peserta didik memiliki kemampuan matematika peserta didik diharapkan pula memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja sama. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut sangatlah penting jika dalam pelaksanaannya guru harus menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai. Namun, selama ini model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:807) konvensional mempunyai arti menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan atau sudah menjadi tradisi.

Dalam pembelajaran konvensional peserta didik lebih cenderung belajar individual karena tidak banyak memiliki kesempatan bekerja sama dengan temannya yang lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, agar kegiatan belajar mengajar matematika ini berlangsung lebih efektif dan dapat mencapai tujuan yang optimal.

Namun pembelajaran yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai untuk materi yang diajarkan. Melalui penggunaan metode pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik, dengan peserta didik saling bertukar pikiran dengan teman, hal ini akan membuat kelas hidup dan dapat menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih serius belajar dan prestasi belajar matematika akan lebih meningkat.

Metode *Buzz Group* merupakan bagian dari metode diskusi, dimana dalam metode ini anggotanya berjumlah 4-6 orang dan waktu yang digunakan juga relatif lebih singkat.

Metode ini menjadi efektif karena tidak memerlukan waktu lama sebagaimana diskusi secara umum. Pembatasan waktu akan mendorong peserta didik berdiskusi secara serius dan terarah pada topik yang didiskusikan. Peserta didik tidak punya kesempatan untuk mengerjakan hal-hal lain di luar topik diskusi, karena khawatir tidak dapat menyelesaikan tepat waktu. Guru juga terlihat secara aktif dalam metode ini, karena pada saat peserta didik melaksanakan diskusi guru selalu mendatangi kelompok-kelompok peserta didik secara bergiliran untuk menyaksikan langsung apakah diskusi peserta didik terarah pada topik yang diberikan. Guru juga dapat memberikan penguatan kepada kelompok peserta didik yang berdiskusi dan mendorong kelompok lain yang belum dapat menyelesaikan masalah yang dibahas. Oleh karena itu, metode *Buzz Group* sangat baik digunakan guru untuk mengaktifkan peserta didik.

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika di SMA Negeri 5 Tegal kelas XI IPA khususnya, bapak Watro Puriyanto, S.Pd. bahwa peserta didik lebih cenderung belajar individual karena tidak banyak memiliki kesempatan bekerja sama dengan temannya yang lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut menyebabkan peserta didik lemah dalam pembelajaran matematika. Pada umumnya guru juga menyadari bahwa matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati, ditakuti dan dianggap sulit. Hal ini ditunjukkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung kerap sekali nampak dengan jelas bahwa beberapa atau sebagian besar peserta didik belum bisa belajar dengan baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh strategi maupun model yang digunakan oleh guru kurang disenangi oleh peserta didik, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam mengikuti pelajaran matematika. Selama ini proses pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang dilibatkan secara aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Keefektifan Metode Pembelajaran *Buzz Group* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMA Negeri 5 Tegal Kelas XI IPA Semester II Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **2. Tujuan Peneli an**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Keefektifan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika materi turunan fungsi pada peserta didik kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013.
- b. Keefektifan metode pembelajaran *Buzz Group* terhadap prestasi belajar matematika materi turunan fungsi pada peserta didik kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013.
- c. Membandingkan mana yang lebih efektif antara metode *Buzz Group* dengan metode konvensional terhadap prestasi belajar matematika materi turunan fungsi pada peserta didik kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013?

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Keefek fan**

Menurut kamus bahasa Indonesia (2008:375) “keefektifan adalah 1 keadaan berpengaruh;hal berkesan; 2 kemandirian; kemujaraban (tt obat); 3 keberhasilan (tt usaha, tindakan); 4 hal mulai berlakunya (tt undang-undang, peraturan)”.

Dari pengertian di atas keefektifan adalah sesuatu keadaan yang dapat mempengaruhi. Jadi suatu metode pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil kegiatan yaitu prestasi belajar mendekati sasaran sehingga keefektifannya tinggi.

## 2. Metode Pembelajaran *Buzz Group*

Buzz-Group (Buzz-suara orang banyak yang bercakap-cakap seakan-akan suara lebah), adalah kerja kelompok jangka pendek yang mudah dibentuk dan berlangsung hanya sebentar saja, kadang-kadang 5 menit dan paling lama 20 menit. Slameto (1995:103) mengemukakan bahwa: "Kelompok studi kecil (*Buzz Group*) adalah pemecahan kelompok yang lebih besar. Kelompok kecil ini membahas tugas yang diberikan, dan biasanya melaporkan pada kelompok yang lebih besar. Sementara itu Sanjaya (2008:189) berpendapat bahwa "Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi, sedangkan strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu".

Menurut (Barkley, Elizabert E, K. Patricia Cross, dan Claire Howell major.2012:169), "*Buzz Group* adalah sebuah tim yang terdiri atas empat hingga enam orang yang dibentuk dengan cepat dan tanpa persiapan untuk merespons pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi".

Setiap kelompok dapat merespons satu atau lebih pertanyaan, semua kelompok dapat mendiskusikan pertanyaan yang sama atau berbeda. Diskusi bersifat informal, dan peserta didik tidak perlu sampai pada sebuah konsensus, tetapi hanya sekedar bertukar pikiran. Biasanya, *Buzz Group* digunakan sebagai pemanasan untuk diskusi kelas. Dengan membagi seluruh kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, akan lebih banyak peserta didik yang mendapat kesempatan untuk mengekspresikan pikiran mereka. Karena peserta didik mendapat kesempatan mempraktekkan komentar-komentar mereka dan meningkatkan perbendaharaan gagasan mereka dalam *Buzz Group*, maka diskusi kelas biasanya menjadi lebih kaya dan partisipatif.

## 3. Prestasi Belajar Matematika

Pengertian belajar menurut Sanjaya (2008:170) menyatakan "belajar adalah berbuat; memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan". Belajar menurut Robert M Gagne (2005) diartikan sebagai suatu proses alami yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan dan perilaku seseorang.

Menurut Djamarah dan Zain (2006:41) menyatakan bahwa "kegiatan belajar mengajar mengandung komponen-komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi".

Prestasi belajar menurut Tu'u (2004:75) dijelaskan " Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah".

Matematika menurut Ruseffendi (2006 :260) adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan prestasi belajar matematika adalah hasil belajar yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan melalui tes matematika tentang pola keteraturan, struktur yang terorganisasi serta unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil matematika yang bersifat kognitif dan dinyatakan dalam bentuk simbol.



#### **4. Model Pembelajaran Konvensional**

Menurut Sanjaya (2006:177) berikut “Model Pembelajaran konvensional adalah suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal”.

Dari uraian diatas pembelajaran yang lebih banyak didominasi gurunya, sementara peserta didik lebih pasif sehingga hanya berlangsung satu arah atau bisa dikatakan guru sebagai fasilitator saja.

#### **5. Kerangka Berpikir**

Kegiatan penelitian dimulai dengan pemberian pembelajaran dengan metode *buzz group* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Selanjutnya pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi materi pelajaran matematika dengan materi pokok yang sama maka dari proses pembelajaran dengan metode yang tepat akan tercapai prestasi belajar yang baik.

#### **6. Hipotesis**

Berdasarkan uraian pada landasan teori diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Metode *Buzz Group* tidak efektif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Ha : Metode *Buzz Group* efektif terhadap prestasi belajar peserta didik.

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimental bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta seberapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk pembandingan. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perilaku dengan menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

Ada tiga kelas yang dilibatkan dalam penelitian ini. Dari tiga kelas itu akan dipilih secara acak satu kelas untuk dijadikan kelas eksperimen, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas lagi kelas uji coba, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group*, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

## **2. Variabel Peneli an**

### *a. Variabel Bebas*

Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau keefektifannya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran dengan metode *Buzz Group* (X).

### *b. Variabel Terikat*

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respons dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika (Y) dengan metode *Buzz Group*.

## **3. Populasi dan Sampel**

### *a. Populasi*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA tahun pelajaran 2012 / 2013 di SMA Negeri 5 Tegal.

### *b. Sampel*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random* sampel. Untuk menentukan sampel secara acak dilakukan pengundian dengan membuat 3 gulungan kertas yang ditandai dengan masing-masing kelas XI IPA. Teknik pengundian ini dilakukan untuk menghindari adanya unsur subjektif, yaitu dengan memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh menjadi sampel penelitian. Hasil dari pengundian diperoleh kelas XI IPA1 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas uji coba.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

### *a. Metode Dokumentasi*

Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3.

### *b. Metode Tes*

Tes digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian yaitu dalam pengambilan hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan materi pokok Turunan Fungsi. Tes diberikan kepada kelompok eksperimen kelas XI IPA 1 dan kelompok kontrol kelas XI IPA 3 setelah dilakukan proses belajar mengajar.

## **5. Uji Prasyarat Sebelum Peneli an**

### *Uji Kesetaraan Sampel*

Uji kesetaraan sampel bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas sampel (kelas uji coba, kelas eksperimen dan kelas kontrol). Data yang digunakan

untuk menganalisis kesetaraan sampel ini dari nilai UAS pelajaran matematika kelas XI IPA pada semester I.

Uji yang digunakan untuk menguji kesetaraan sampel adalah anava satu arah.

## 6. Metode Analisis Instrumen

### a. Validitas

Validitas dengan menggunakan rumus *point biserial* karena bentuk instrumennya pilihan ganda, berikut rumusnya:

$$r_{pb} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha$ , jika  $r_{pb} > r_{tabel}$  maka item-item tes valid dan jika  $r_{pb} \leq r_{tabel}$  maka item-item tes tidak valid para penilain Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan untuk tes prestasi belajar.

Dari 30 butir soal turunan fungsi yang diujicobakan dengan taraf signifikasi 5% diperoleh 24 butir soal yang valid untuk selanjutnya diambil 20 butir soal yang digunakan sebagai instrument penelitian yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 22, 23, 26, 27, 28, 29 dan 4 soal tidak digunakan yaitu soal nomor 17, 20, 21 dan 30. Butir soal yang tidak valid yaitu nomor 8, 9, 14, 18, 24 dan 25 untuk selanjutnya tidak digunakan.

### b. Realibilitas

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus KR21 dan Spearman-Browman, karena bentuk soalnya adalah pilihan ganda. Rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{xx} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Susongko 2010:77)

Dari hasil uji coba perhitungan menunjukkan dengan harga  $r_{xx}=0,559$ , karena  $r_{xx} < 1$ , sehingga sesuai dengan kriteria reliabilitas dikatakan tes tersebut reliabel.

### c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir tes ditunjukan oleh besarnya angka presentase dari penempeuh yang mendapat jawaban betul. Untuk tes dikotomus atau pilihan ganda digunakan rumus:  $TK = \frac{B}{N}$  (Susongko 2010:84).

Indikator:

Jika 0,00 maka soal terlalu sukar

Jika  $0,01 \leq P \leq 0,30$  maka soal sukar

Jika  $0,31 \leq P \leq 0,70$  maka soal sedang

Jika  $0,71 \leq P \leq 1,00$  maka soal mudah

Dalam perhitungan taraf kesukaran terdapat 5 soal yang tergolong mudah, yakni soal nomor 7, 21, 27, 28, 30 dan 12 soal yang tergolong sedang yakni nomor 1, 2, 4, 6, 8, 11, 15, 16, 20, 22, 23, 26, 29 dan 13 soal yang tergolong sukar yakni nomor 3, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 24, 25.

d. *Daya Pembeda*

$$d = \frac{n_{IT}}{N_T} - \frac{n_{IR}}{N_R}$$

(Saifuddin Azwar, 2007:13)

Kriteria daya beda soal tersebut adalah:

0,00 – 0,20	: Jelek
0,21 – 0,40	: Cukup
0,41 – 0,70	: Baik
0,71 – 1,00	: Baiksekali

Dalam perhitungan daya pembeda terdapat 17 soal yang tergolong jelek, yakni soal nomor 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 29 dan 8 soal yang tergolong cukup yakni nomor 1, 7, 13, 15, 21, 23, 28, 30 dan 5 soal yang tergolong baik yakni nomor 4, 6, 16, 20, 27.

## 7. Teknik Analisis Data

### *Uji Prasyarat Setelah Penelitian*

#### 1) Uji Normalitas

Uji yang digunakan dikenal dengan nama *Uji Lilliefors*.

Langkah-langkah *Uji Lilliefors* sebagai berikut :

- Menentukan Hipotesis  
Ho : Sampel berasal dari populasi normal  
Ha : Sampel tidak berasal dari populasi normal
- Menentukan taraf signifikansi  $\alpha$
- Daerah Kriteria Menolak Ho jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$
- Menghitung  $z_i$  Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P\{z \leq z_i\}$
- Menghitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

- (g) Menghitung  $|F(z_i) - S(z_i)|$
- (h) Menghitung  $L_{hit} = \max |F(z_i) - S(z_i)|$
- (i) Kesimpulan  
(Sudjana 2005:466)

2) Uji Homogenitas

Uji yang digunakan adalah *Uji Bartlett*. Langkah-langkahnya sbb :

- (a) Menentukan hipotesis
- (b) Menentukan taraf signifikan  $\alpha$
- (c) Daerah Kriteria menolak  $H_0$   
jika  $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$
- (d) Menghitung Variansi tiap sampel:

$$s_i^2 = \frac{n \sum x_i^2 - \sum x_i^2}{n(n-1)}$$

- (e) Menghitung varian gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \left( \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

- (f) Statistik uji chi-kuadrat :  
 $\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \}$   
dimana:  
 $B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$
- (g) Kesimpulan  
(Sudjana 2005:263)

## 8. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah metode *Buzz Group* efektif terhadap prestasi belajar matematika materi turunan fungsi pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013 digunakan uji anova, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
- b. Menentukan taraf signifikan  $\alpha$
- c. Daerah kritis Menolak  $H_0$

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Menghitung FK (Faktor Korelasi) untuk Y FK  $Y = \frac{\sum Y^2}{N}$

- e. Menghitung JKT (Jumlah Kuadrat Total), JKP (Jumlah Kuadrat Perlakuan) dan JKG.

$$JKT = \sum_{i,j}^{t,r} Y_{ij}^2 - FK$$

$$JKT = \sum_{i=1}^t \frac{Y_{i...}^2}{r} - FK$$

$$JKG = JKT - JKP$$

- f. Kriteria untuk pengujian  
 Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  
 Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai ujian tes prestasi pokok bahasan Turunan fungsi yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPA semester II SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2012/2013. Data tersebut terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Berdasarkan deskripsi data dari prestasi belajar matematika kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol nilai mean, median, dan modus hampir sama untuk kelas eksperimen pada kisaran 72,5 – 80, sedangkan untuk kelas kontrol berada pada kisaran 62,2 – 55, maka kurva distribusi kedua kelas tersebut berbentuk hampir simetris atau disebut kurva normal. Dilihat dari hasil yang diperoleh menunjukkan kelas eksperimen mempunyai prestasi lebih baik dari pada kelas kontrol.

#### a. Uji Normalitas

Dilihat pada ringkasan uji normalitas, menunjukkan bahwa  $L_{hitung}$  untuk data prestasi belajar matematika peserta didik dibandingkan dengan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = (2-1) = 1$  harga  $L_{tabel} = 0,148$ , maka  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Dari hasil penghitungan uji homogenitas yang telah dilakukan diperoleh harga  $\chi^2_{hitung} = 0,27$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 1$  diperoleh  $\chi^2_{1-\alpha} = 3,841$ . Dengan daerah kriteria  $\chi^2 \geq \chi^2_{1-\alpha}$  adalah menolak  $H_0$ , sedangkan diperoleh  $\chi^2 < \chi^2_{1-\alpha}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yaitu sampel yang ada bersifat homogen.

### 2. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal serta homogen, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Analisis Rancangan Acak Lengkap (Anova).

#### Rancangan Acak Lengkap (Anova)

Berdasarkan uji perhitungan ANOVA diperoleh  $F_{hitung} = 12,38$  dengan taraf signifikan 5%,  $db_1 = 1$  dan  $db_2 = 70$  diperoleh  $F_{tabel} = 3,98$ . Ternyata  $F_{hitung} = 12,38 > 3,98 = F_{tabel}$  dengan demikian hipotesis ditolak yang berarti metode pembelajaran *Buzz Group* efektif terhadap



prestasi belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMA N 5 Tegal Tahun Ajaran 2012/2013 pada pokok bahasan Turunan Fungsi.

### 3. Pembahasan Hasil

Berdasarkan analisis data tahap awal diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Hal ini mempunyai arti bahwa sampel berangkat dari kondisi awal yang sama.

Setelah diketahui bahwa sampel dari kondisi awal yang sama selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik rancangan acak lengkap (Anova) . Dari hasil uji anova diketahui bahwa peserta didik dengan metode pembelajaran *buzz group* lebih efektif dari pada peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada peserta didik SMA N 5 Tegal kelas XI IPA Semester II Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini karena pada pembelajaran dengan metode ini peserta didik dilibatkan secara aktif, mereka merasa lebih dekat/ akrab dengan guru (peneliti) sehingga mereka merasa tidak setakut atau semalu pada guru yang sebenarnya (guru mata pelajaran), pembelajaran seperti ini juga merupakan pengalaman baru dalam belajar matematika. Selain itu, dengan adanya pembelajaran seperti ini beberapa peserta didik juga cenderung lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan dalam menjawab pertanyaan guru baik secara spontan maupun ditunjuk terlebih dahulu. Beberapa peserta didik juga merasa bahwa dalam menyelesaikan soal/masalah yang mempunyai banyak jawaban itu terkadang menyenangkan karena mereka dapat mengetahui pendapat/jawaban yang berbeda dari teman-teman yang lain, sedangkan tidak menyenangkannya karena mereka merasa dituntut untuk lebih banyak berpikir. sehingga peserta didik akan memperoleh pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya, tidak terpaksa pada guru untuk memperoleh informasi tentang materi. Dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *buzz group* respon peserta didik sangat positif. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban peserta didik yang merasa tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan *buzz group*.

Perbedaan prestasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kontrol tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan. Pembelajaran pada kelas eksperimen membuat peserta didik antusias dan senang dalam pembelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk berprestasi lebih tinggi dengan belajar lebih giat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Model pembelajaran konvensional kurang efektif terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013.

- b. Metode *Buzz Group* efektif terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013.
- c. Metode *Buzz Group* lebih efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 5 Tegal tahun ajaran 2012/2013.

## 2. Saran

- a. Guru hendaknya melibatkan peserta didik dalam pembelajaran agar peserta didik lebih aktif sehingga siswa bukan hanya menerima pengetahuan tapi mencari pengetahuan, sehingga materi pelajaran akan mudah diingat, selain itu sumber-sumber pembelajaran yang adaperlu dikembangkan lagi sehingga pengetahuan peserta didik juga bisa berkembang.
- b. Hendaknya para guru, khususnya matematika perlu mencoba pendekatan, metode-metode, maupun model pembelajaran lain yang telah dikembangkan khususnya model pembelajaran *Buzz Group*, sehingga peserta didik tidak jenuh.
- c. Bagi peneliti lain perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui bagaimana hasil yang akan diperoleh apabila digunakan metode ataupun model pembelajaran diskusi yang lain.
- d. Hendaknya peserta didik lebih meningkatkan potensi dalam dirinya kreatifitasnya lagi dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang menggunakan pembelajaran *Buzz Group*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aropah. 2012. *"Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar "*.
- Azwar, saifuddin. 2007. *" Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi "*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur.
- Barkley, Elizabert E, K.patricia cross, dan claire howell major.2012. *"Collaborative Learning Techniques"*. Bandung: Nusa Media.
- Budiningsih, Asri. 2005. *"Belajar dan Pembelajaran"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B, Zain Aswan. 2006. *"Strategi Belajar Mengajar "*. Jakarta : Rineka Cipta.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2297524-metode-pembelajaran-buzz-group/#ixzz2GkBlkBXh>. diakses 17 desember 2012 pukul 20.00.

Jainal, Togatorop.2009."*Pengaruh Teknik Pembelajaran Buzz (Buzz Group) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Besaran Dan Satuan Di SMA N.1 Doloksanggul Kelas X Semester Ganjil T.A 2008/2009*".

Lia, Pancasari.2012."*Keefektifan Metode Pembelajaran Resitasi Dengan Bantuan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII Semester II Mts Negeri Slawi Tahun Pelajaran 2011/2012*".

Masrihani, Tuti dkk. 2008. "*Matematika Program Keahlian Akutansi dan Penjualan untuk SMK dan MAK Kelas X*".Jakarta : Erlangga.

Mukhamad, Tobiin.2012."*Keefektifan Model Aptitude Treatment Interaction(ATI) Terhadap Prestasi dan Minat Belajar Matematika Pokok Bahasan Matriks pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Sawi Tahun Pelajaran 2011/2012*".

Gagne, R.M dkk. 2005. *Principles of Instructional Design*. New York: Wadsworth Publishing Co.

Pribadi. Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Ruseffendi. 2006. *Pengantar Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung. PT.Tarsito.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. "*Metode Statistika*". Bandung : Tarsito.

Sugiyono.2010."*Statistika Untuk Penelitian*". Bandung: Alfabeta.

Susongko, Purwo.2010. "*Penilaian Hasil Belajar*".Tegal:Badan Penerbitan Universitas Pancasakti Tegal.

Tu'u, Tulus. 2004. "*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*". Jakarta: PT Gramedia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.